

PERSILANGAN AYAM KAMPUNG JANTAN BERBAGAI TIPE JENGER DENGAN AYAM PETELUR TERHADAP PERFORMA INDUK

Stefanie Silvia Tampubolon
14/362631/PT/06673

INTISARI

Salah satu upaya perbaikan mutu genetik adalah dengan melakukan persilangan. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki mutu genetik dengan mengetahui kinerja reproduksi ayam betina layer yang disilangkan dengan pejantan ayam kampung dengan tipe jenger yang berbeda yang meliputi berat telur, fertilitas, daya tetas dan berat tetas. Penelitian ini dilakukan di Adijaya Unindo Perkasa Semanu, Gunungkidul pada bulan Oktober hingga Desember 2018 dengan menggunakan 40 ekor ayam kampung jantan dan 320 ekor ayam betina layer. Ayam kampung pejantan dikelompokkan menjadi 4 kelompok berdasarkan tipe jenger yang terdiri dari jenger *single*, *pea*, *rose* dan *walnut*. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 pejantan. Ayam kampung pejantan dipelihara dalam 1 kandang dengan betina layer dengan perbandingan jantan:betina 1:8. Ayam tersebut dipelihara dalam kandang *semi-cloused house* yang dijaga suhu dan kelembabannya. Pakan dan minum disediakan secara *ad libitum*. Untuk melihat perbedaan antar persilangan dengan tipe jenger berbeda dilakukan analisis variansi dengan pola searah, apabila hasilnya berbeda nyata maka dilanjutkan dengan uji Duncan. Persilangan ayam kampung jantan berbagai tipe jenger dengan ayam betina layer menunjukkan rata-rata berat telur $62,94 \pm 4,68$, rata-rata berat tetas $42,86 \pm 3,33$, rata-rata fertilitas $96,30 \pm 3,65$ dan rata-rata daya tetas $84,14 \pm 8,09$. Rata-rata berat telur, berat tetas, fertilitas dan daya tetas dari berbagai jenis tipe jenger menunjukkan nilai yang berbeda nyata ($P < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini ayam dengan tipe jenger *single* memiliki berat telur dan berat tetas yang lebih besar serta memiliki fertilitas tertinggi dari ayam dengan tipe jenger lainnya. Daya tetas terbaik dimiliki oleh ayam dengan tipe jenger *walnut*.

Kata kunci : Ayam kampung, ayam layer, berat telur, berat tetas, daya tetas, fertilitas.

CROSSBREEDING BETWEEN MALE NATIVE CHICKEN WITH DIFFERENT TYPE OF COMBS AND LAYER HEN ON PARENT PERFORMANCE

Stefanie Silvia Tampubolon
14/362631/PT/06673

ABSTRACT

One of the ways to improve genetic quality is by crossing. The aim of this study was to determine the reproductive performance of layer hens crossed with native chicken males with different types of combs. This research was conducted at Adijaya Unindo Perkasa Semanu, Gunungkidul in October to December 2018 using 40 male chickens and 320 layer chickens. The male of native chickens were grouped into 4 groups based on comb type consisting of *single*, *pea*, *rose* and *walnut* combs. Each group consists of 10 males. The chickens were kept in 1 cage with sex ratio 1:8 between male and female. The chickens were raised in a semi-closed house which was maintained by temperature and humidity. Feed and drink were provided in ad libitum. The variables observed were egg weight, hatch weight, fertility and hatchability. The analysis of variance (anova) with one-way was performed order to show the different of reproductive performance was due to the comb types, if the results were significantly different then continued with the Duncan test. The crossing of native chicken males with different type of combs with layer hens showed an average of egg weight 62.94 ± 4.68 , average of hatch weight 42.86 ± 3.33 , average of fertility 96.30 ± 3.65 and average of hatchability 84.14 ± 8.09 . As a results, egg weight, hatch weight, fertility and hatchability showed significantly different in every comb type ($P < 0,05$). In conclusion, *single* comb type had the greatest egg weight, hatch weight and fertility than other types of chicken combs. The best hatchability is performed in chickens with *walnut* comb.

Key words : Egg weight, fertility, hatchability, hatch weight, layer, local chicken